

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif adalah metode yang pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah atau saintifik karena telah memenuhi pedoman-pedoman ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dipastikan, yang kemudian dipakai untuk mengamati populasi atau sampel tertentu. Kegiatannya meliputi pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lalu atau saat sekarang, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosial dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2021).

Maka metode survei termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif asosiatif. Yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat literasi informasi mahasiswa serta menganalisis hubungan antara kemampuan literasi dalam proses produksi video. Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terdiri dari apa yang telah diputuskan oleh peneliti untuk diajarkan agar informasi tentangnya dapat diperoleh, dan kemudian hasilnya dianalisis. Ada dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X): Tingkat Literasi Informasi

Variabel literasi informasi dalam penelitian ini didasarkan pada kerangka teoritis yang ditetapkan oleh Gordon Wells (1987), yang mengkategorikan literasi menjadi empat tingkatan progresif: performatif, fungsional, informasi,

dan epistemik. Keempat tingkatan ini menandakan evolusi bertahap dari kapasitas individu untuk mengakses, memahami, menilai, dan memanipulasi informasi sampai memuncak dalam generasi pengetahuan baru yang signifikan. Dalam rangka mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di UIN Imam Bonjol Padang, literasi informasi tidak hanya mencakup kompetensi teknis membaca dan menulis tetapi juga mewujudkan kemampuan untuk terlibat dalam pemikiran kritis dan reflektif ketika memanfaatkan informasi untuk meningkatkan upaya akademik dan produksi media. Mahasiswa yang beroperasi di tingkat performatif menunjukkan pemahaman mendasar bahasa tertulis; mereka yang berada di tingkat fungsional memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi dalam konteks tugas ilmiah dan komunikasi; individu di tingkat informasi menunjukkan kemahiran dalam menemukan dan mensintesis sumber-sumber terkait; dan mahasiswa di tingkat epistemik mahir mengubah informasi menjadi ide-ide inovatif atau pesan video yang memiliki signifikansi kreatif dan pendidikan. Akibatnya, literasi informasi berfungsi sebagai landasan penting bagi siswa yang berusaha menghasilkan output video berkualitas tinggi yang tidak hanya komunikatif tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip ilmiah dan Islam.

## 2. Variabel Terikat (Y): Produksi Video

Variabel yang berkaitan dengan produksi video dalam penelitian ini berasal dari model Kerangka Kompetensi Individu (ICF) yang ditetapkan oleh International Project Management Association (IPMA, 2015). Kerangka kerja ini mengevaluasi kapasitas individu untuk mengelola proyek kreatif secara efektif di tiga dimensi utama, khususnya Orang, Praktek, dan Perspektif. Dimensi Orang merangkum kemampuan mahasiswa dalam komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi selama proses produksi; Praktek menggaris bawah pentingnya kemahiran teknis seperti penulisan naskah, pembuatan film, pengeditan, dan penerapan perangkat lunak pengeditan video; sedangkan Perspektif menjelaskan pemahaman mahasiswa tentang tujuan akademik, prinsip-prinsip Islam, dan nilai-nilai pendidikan yang ingin mereka artikulasikan melalui produksi video mereka. Secara kolektif, variabel ini

menilai sejauh mana mahasiswa dapat menggabungkan kompetensi pribadi, teknis, dan konseptual untuk menghasilkan video yang tidak hanya informatif dan komunikatif tetapi juga selaras dengan cita-cita ilmiah dan spiritual Islam.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2023 yang berjumlah 139 orang. Jumlah populasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi dan data akademik resmi yang dihimpun peneliti dari bagian Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Penetapan mahasiswa IPII angkatan 2023 sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut telah mengikuti mata kuliah dan aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan produksi media dan konten video edukasi, sehingga dinilai relevan dengan fokus penelitian mengenai tingkat literasi informasi dalam konteks produksi video edukasi.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi ini harus representatif atau mencerminkan populasi yang sedang diteliti, sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat disamaratakan untuk menjelaskan sifat populasi di mana sampel diambil (Morissan, 2015)

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2023, yang memiliki pengalaman langsung dalam membuat video sampling, adalah sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang merupakan teknik pengambilan

sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2021).

Rumus Slovin digunakan pada penelitian ini untuk menghitung ukuran sampel minimal untuk mengetahui berapa banyak sampel yang representatif dari populasi yang telah diketahui secara pasti. Meskipun pemilihan anggota sampel dilakukan secara purposif berdasarkan kriteria di atas, rumus Slovin digunakan untuk memastikan bahwa jumlah responden yang dipilih telah memenuhi ambang batas keterwakilan statistik yang memadai dari total populasi 139 siswa. Dengan margin kesalahan 10% ( $e = 0,1$ ), total sampel adalah 58 orang terdaftar dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di UIN Imam Bonjol Padang.

Strategi pengambilan sampel yang diadopsi adalah pengambilan sampel yang bertujuan, karena para peneliti secara selektif memilih mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam memproduksi video sebagai bagian dari tugas kuliah mereka. Dengan demikian, walaupun ukuran sampel berasal dari perhitungan statistik, pemilihan responden dilakukan dengan ketelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis korelasi antara tingkat literasi informasi dan kompetensi dalam produksi video di antara siswa IPII (Soesana Abigail., 2023).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,1)^2}$$

$$n = \frac{139}{1+139(0,01)}$$

$$n = \frac{139}{1+1,39}$$

$$n = \frac{139}{2,39}$$

$$n = 58,158$$

$$n = 58$$

Berdasarkan rumusan tersebut, jumlah sampel yang di ambil untuk mewakili populasi adalah 58 orang dengan tingkat kesalahan 10% (0,1).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban tentang literasi informasi dan produksi video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode skala likert yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan sudah ditanggapi oleh responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu atau fenomena sosial tentang tingkat literasi informasi yang mencakup kemampuan mengenali kebutuhan informasi, menggunakan informasi dalam konteks akademik, mencari dan mengevaluasi sumber informasi, serta mengelola dan mentransformasikan informasi menjadi karya; dan kemampuan produksi video yang mencakup aspek individu (people) meliputi kolaborasi, komunikasi interpersonal, manajemen waktu dan organisasi temporal, aspek praktik (practice) meliputi keahlian teknis, pemanfaatan perangkat lunak pengeditan, dan komposisi skrip, serta aspek pandangan (perspective) meliputi fokus tujuan akademik, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan pesan video yang inovatif (Intang, 2023)

| Skala Penilaian           | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4    |
| Setuju (S)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Tabel 3. 1 Skala Penilaian

Responden diminta untuk memilih penilaian "Sangat Tidak Setuju (STS)", "Tidak Setuju (TS)", "Setuju (S)", dan "Sangat Setuju (SS)" atas seluruh item pernyataan sesuai dengan penilaian subjektifnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 4 poin karena dapat membantu dalam menghindari "*Central Tendency Bias*" yang sering terjadi pada skala likert ganjil. *Central Tendency Bias*" adalah jawaban responden untuk memberikan jawaban yang cenderung pada pilihan tengah pada skala likert ganjil, seperti 3 poin atau 5 poin, yang dapat menyebabkan hasil yang tidak akurat (Sugiyono, 2017).

| Variabel           | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Skala                                                                            |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Literasi Informasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengenali kebutuhan informasi (Performatif)</li> <li>• Kemampuan menggunakan informasi dalam konteks akademik (Fungsional)</li> <li>• Kemampuan mencari dan mengevaluasi sumber informasi (Informasional)</li> <li>• Kemampuan mengelola dan</li> </ul> | Likert: Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Setuju = 3, Sangat Setuju = 4 |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                  |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                | mentransformasikan informasi menjadi karya (Epistemik)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                  |
| Produksi Video | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu (People) kolaborasi, komunikasi interpersonal, manajemen waktu dan organisasi temporal.</li> <li>• Praktik (Practice) keahlian teknis, pemanfaatan perangkat lunak pengeditan, dan komposisi skrip.</li> <li>• Pandangan (Perspective) fokus tujuan akademik, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan pesan video yang inovatif.</li> </ul> | Likert: Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Setuju = 3, Sangat Setuju = 4 |

Tabel 3. 2 Defenisi Variabel Penelitian

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengevaluasi dan menjelaskan hubungan antara tingkat literasi informasi mahasiswa dengan masalah yang mereka hadapi selama proses produksi video, analisis data ini dilakukan dalam beberapa tahap:

#### 1. Uji Validitas

Sebelum dianalisis, kuesioner diuji validitas untuk memastikan bahwa setiap item benar-benar mengukur indikator yang dimaksud. Menurut (Sugiyono 2017), Uji validitas menguji korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Sugiyono, 2017). Uji Validitas dihitung menggunakan

bantuan SPSS 26, untuk menguji validitas instrument kuesioner di uji coba kepada 30 responden.

Adapun keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan  $< 0,10 \%$  maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.
2. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel pada taraf signifikan  $> 0,10 \%$  maka butir pernyataan atau indicator tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiono, Noerdjanah, 2020).

Penelitian ini dalam pengujian instrumen yang digunakan untuk reliabel yaitu menggunakan  $t$  sebagai rumus koefisiensi reliabilitas alpha Cronbach dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

## 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi Nonpartisipatif

Peneliti melakukan pengamatan terbatas terhadap aktivitas mahasiswa dalam proses pembuatan video tugas kuliah, baik di lingkungan kampus maupun selama proses pembuatan video.

### 2. Kuesioner (Angket)

Instrumen utama dalam penelitian ini berupa kuesioner berbasis wawancara menggunakan skala Likert yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu tingkat literasi informasi (X) dan kemampuan produksi video (Y).



Setiap butir pernyataan disusun sedemikian rupa agar mampu menggambarkan tingkat pemahaman, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa dalam mengelola informasi dan menerapkannya pada proses pembuatan video.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Untuk menggambarkan tingkat literasi informasi para mahasiswa dan mengkaji hubungannya dengan keterampilan produksi video, metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27 digunakan untuk seluruh proses pengolahan data. Tahapan analisis data berikut ini diterapkan.

#### **1. Analisis Deskriptif**

Karakteristik responden dan distribusi jawaban untuk setiap indikator variabel penelitian dijelaskan menggunakan analisis deskriptif. Untuk menggambarkan tingkat literasi informasi siswa berdasarkan empat tingkatan Wells (performatif, fungsional, informasional, dan epistemik) serta kemampuan produksi video mereka berdasarkan tiga dimensi ICF (orang, praktik, dan perspektif), hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, diagram, dan nilai rata-rata. Interval yang telah ditentukan sebelumnya pada skala Likert 4 poin dirujuk dalam kriteria kategori rata-rata.

#### **2. Analisis Korelasi**

Untuk memahami hubungan antara tingkat literasi informasi (X) dan produksi video (Y), digunakan analisis Spearman Rank. Jika tingkat signifikansi (nilai p) kurang < dari 0,10, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Tetapi jika (nilai p)  $\geq$  dari 0,10 maka tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.

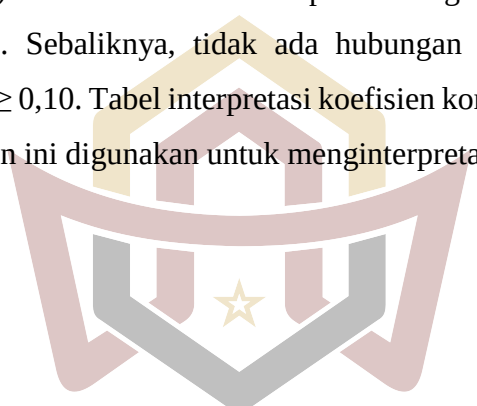
#### **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sebagai dasar dalam menentukan jenis uji korelasi yang tepat. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 27. Apabila nilai signifikansi (p) > 0,10, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat

menggunakan uji korelasi parametrik (Pearson). Sebaliknya, apabila  $p \leq 0,10$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga digunakan uji korelasi nonparametrik.

#### 4. Analisis Korelasi Spearman Rank

Korelasi peringkat Spearman, yaitu uji korelasi nonparametrik yang digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara variabel X (tingkat literasi informasi) dan variabel Y (keterampilan produksi video), digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji normalitas. Nilai signifikansi ( $p$ ) digunakan untuk mengambil keputusan; jika  $p < 0,10$ , hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, tidak ada hubungan yang signifikan dan  $H_0$  diterima jika  $p \geq 0,10$ . Tabel interpretasi koefisien korelasi yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk menginterpretasikan kekuatan hubungan tersebut.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG